

# Outline Journal of Community Development

Journal homepage: <https://journal.outlinepublisher.com/index.php/OJCD>

---

## Optimizing The Level Of Community Knowledge Regarding The Implementation Of Hospital Triage In Sungai Alat Village, Astambul District

### Optimalisasi Tingkat Pengetahuan Masyarakat Tentang Pelaksanaan Triage Rumah Sakit Di Desa Sungai Alat Kecamatan Astambul

Annalia Wardhani<sup>1\*</sup>, Insana Maria<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Prodi Diploma Tiga Keperawatan, Stikes Intan Martapura, Indonesia

<sup>2</sup>Prodi Sarjana Keperawatan, Stikes Intan Martapura, Indonesia

\*Correspondence: [annaliawardhani@gmail.com](mailto:annaliawardhani@gmail.com)

---

Keywords:

*Optimization ;  
Management ;  
knowledge ;  
Triage ;  
family*

**Abstract**

*Emergency events can occur at any time and anywhere, and require immediate treatment, because they can be life-threatening or cause permanent disability. Emergency incidents can be caused by, among other things, traffic accidents, disease, fire or natural disasters. One of the three main pillars of the Healthy Indonesia Program is strengthening health services, including strategies for increasing access to health services, optimizing the referral system and improving the quality of health services, one of which is through the Integrated Emergency Management System (SPGDT). Providing emergency services has the aim of reducing morbidity and mortality rates so that it requires nurses' ability to classify or sort patients who need help first, which is called triage. Objective: Optimize the level of knowledge regarding the implementation of triage in families so that they can understand the work of health workers in emergency services and avoid complaints to the medical team when receiving services at the hospital. Based on the above phenomenon, the author is interested in conducting community service regarding optimizing the level of knowledge regarding the implementation of Triage for families in Sungai Alat Village, Astambul District. This service activity is in partnership with families in Sungai Alat Village, Astambul District. The activity began with providing material through counseling about hospital triage by distributing leaflets.*

---

## PENDAHULUAN

Pelayanan yang diberikan kepada keluarga oleh perawat dan tim kesehatan yang berada di IGD terkait prosedur pelaksanaan triage, akan menimbulkan reaksi dari pasien dan pendamping salah satunya adalah keluarga, mereka akan merasa cemas, panik dan takut berlebihan ketika berhadapan dengan pasien dengan kondisi gawat

darurat saat berada di IGD, sehingga keluarga pasien ingin segera mendapatkan pelayanan selama di IGD (Anggraini & Febrianti, 2020). Beberapa respon keluarga menunjukkan kekecewaannya dalam menunggu tindakan keperawatan di IGD menunjukkan sikap berbeda-beda, seperti marah kepada tim pelayanan kesehatan, berkata keras, dan sering memanggil perawat karena tidak mendapatkan tindakan dengan cepat (Mustafa et al., 2022). Pasien maupun keluarga pasien menyangka kalau pasien yang datang lebih awal ke IGD akan mendapatkan pelayanan dengan segera tanpa harus antri atau menunggu giliran dari pasien lainnya. Pemahaman dari keluarga pasien tersebut dapat menjadikan citra yang kurang baik, sehingga menimbulkan komplain terhadap pelayanan (Alamsyah, 2021). Pengetahuan keluarga pasien terkait prosedur pelaksanaan triage merupakan sumber masalah yang sering dihadapi perawat, dokter dan tim medis lainnya dalam memberikan pelayanan kesehatan saat di IGD (Mustafa et al., 2022). Keluhan yang disampaikan oleh keluarga pasien dengan cara yang kurang bijaksana seperti mengancam tenaga medis, akan mengganggu fokus tenaga medis yang bertugas saat itu dari yang berpotensi dapat merugikan banyak pihak termasuk pasien tersebut (Prawiroharjo et al., 2020). Pemahaman pasien maupun keluarga pasien mengenai pelaksanaan triage sangat penting agar dapat memahami kerja tenaga kesehatan di pelayanan kegawatdaruratan dan menghindari terjadinya komplain kepada tim medis. Berdasarkan fenomena diatas penulis tertarik mengoptimalkan tingkat pengetahuan keluarga tentang pelaksanaan Triage rumah sakit di desa sungai alat kecamatan Astambul.

## **METODE**

Tahap Awal Kegiatan Pendidikan Kesehatan tentang pelaksanaan triage dilakukan pada keluarga di Desa Sungai Alat Kecamatan Astambul untuk memberikan pengetahuan sekilas tentang triage dan memberi pemahaman tentang waktu tunggu pasien dalam menanti tindakan selama di IGD.

Tahap Pelaksanaan Kegiatan diawali dengan penyampaian materi tentang pelaksanaan triage dan peraturan menunggu pasien dengan membagikan leaflet dilanjutkan dengan sesi tanya jawab setelah itu dilanjutkan dengan sesi penutup.

Tahap evaluasi dilakukan guna mengetahui kelancaran kegiatan pemberian edukasi pelaksanaan triage pada keluarga di Desa Sungai Alat Kecamatan Astambul, dan menilai tingkat pengetahuan keluarga setelah diberikan penyuluhan tentang pelaksanaan triage.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat. Pemberian Pendidikan Kesehatan tentang pelaksanaan TRIAGE rumah sakit di desa sungai alat kecamatan Astambul. Langkah awal kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan memberikan pengetahuan sekilas tentang triage dan memberi pemahaman waktu tunggu pasien dalam menanti Tindakan selama di IGD kepada masyarakat yang terdiri dari lima belas orang yang mengikuti penyuluhan.



Gambar 1. Penyuluhan Kepada Masyarakat desa sungai alat kecamatan astambul tentang triage

Langkah selanjutnya yaitu Pelaksanaan Kegiatan diawali dengan penyampaian materi tentang pelaksanaan triage dan peraturan menunggu pasien yaitu menjelaskan pentingnya system triage gawat darurat di rumah

sakit, tujuan triage di rumah sakit, kategori triage, dan Langkah-langkah pelaksanaan triage di rumah sakit oleh petugas dengan membagikan leaflet dilanjutkan dengan sesi tanya jawab setelah itu dilanjutkan dilanjutkan sesi penutup.

Terakhir Evaluasi Tahap ini dilakukan guna mengetahui kelancaran kegiatan pemberian edukasi pelaksanaan triage pada keluarga di Desa Sungai Alat Kecamatan Astambul, dan menilai tingkat pengetahuan keluarga setelah diberikan penyuluhan tentang pelaksanaan triage.



## KESIMPULAN

Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat terprogram dan seluruh kegiatan dimulai dari terbentuknya Terprogramnya kegiatan Pendidikan kesehatan tentang optimalisasi pengetahuan masyarakat tentang pelaksanaan Triage di IGD rumah sakit. Perlu adanya pengembangan kegiatan yang berkelanjutan dari Tim Kesehatan pelayanan pertama terutama Puskesmas agar terus berlanjut kegiatan yang terprogram. Pengembangan akan terus dilaksanakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan inovasi yang lainnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Febrina & sholehah, 2018. Experience of Nurse Associate to Implement Triage in Emergency Room Installation" •Endurance Journal, Vol. 3, No. 1, halaman 138-145.  
DOI: 10.22216/jen.v3i1.2579
- Anggraini & Febrianti, 2020, RESPONSE TIME DENGAN TINGKAT KECEMASAN KELUARGA PASIEN DI UNIT GAWAT DARURAT RUMAH SAKIT DR. A. K. GANIPALEMBANG
- Mustafa et.al 2022. Knowledge Of Patient's Family About The Implementation of Triage In The Emergency Department, MEDIA KEPERAWATAN INDONESIA available online at:  
<https://jurnal.unimus.ac.id/index.php/MKI>
- Tri surya Alamsyah, 2021, GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN KELUARGA PASIEN TENTANG SISTEM TRIAGE DI IGD RSUD SUMBAWA, VOL. 4 NO. 2 (2021): JURNAL KESEHATAN DAN SAINS (JKS)
- Prawiroharjo et al., 2020. Emergency Medicine Journal". hubungan antara penundaan penerimaan pasien dari departemen gawat darurat dan tingkat kematian 30 hari akibat segala penyebab.
- Khairina et al., 2018. faktor-faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan perawat dalam ketepatan triase di Kota Padang. Journal of nursing practice.